

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang.**

Sastra merupakan hasil karya sastrawan yang berupa ekspresi jiwa yang kemudian dituangkan dalam bentuk tulisan dengan menggunakan bahasa. Sastrawan menyampaikan ekspresi jiwa menggunakan bahasa yang indah (gaya bahasa) sehingga memiliki nilai estetis dan menimbulkan kesan tertentu di hati pembaca.

Salah satu karya sastra yang banyak menggunakan gaya bahasa adalah puisi. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Hudson, mengutip pendapat McCaulay bahwa puisi adalah salah satu cabang sastra yang menggunakan kata-kata sebagai media penyampaian untuk membuahkkan ilusi dan imajinasi (Aminuddin, 2010:134). Pradopo (2012:7) menyimpulkan bahwa puisi memiliki unsur berupa emosi, imajinasi, pemikiran, ide, nada, irama, kesan pancaindra, susunan kata, kata-kata kiasan, dan perasaan yang bercampur-baur. Semua hal tersebut terungkap dalam media bahasa. Dalam perkembangannya, bahasa puisi dipadukan dengan seni musik dan kemudian disebut lirik lagu.

Lirik lagu dapat dimasukkan ke dalam genre puisi dalam karya sastra. Perluasan makna puisi yang meliputi lirik lagu didasarkan pada pemahaman Riffaterre yang menyatakan bahwa puisi selalu berubah-ubah sesuai dengan evolusi selera dan perubahan konsep estetikanya. Saat ini orang lebih banyak

memilih kata-kata lalu memadukannya dengan lagu sehingga lebih mudah untuk dinikmati (Pradopo, 2012: 3).

Lagu merupakan gubahan seni nada atau suara dalam urutan, kombinasi, dan hubungan temporal (biasanya diiringi dengan alat musik) untuk menghasilkan gubahan musik yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan (mengandung irama). Dan ragam nada atau suara yang berirama disebut juga dengan lagu dapat dinyanyikan secara solo, berdua (duet), bertiga (trio) atau dalam ramai-ramai (koir). Maka dari itu lagu dapat digunakan untuk mengobar semangat seperti pada masa perjuangan, menyatu perbedaan, mempermainkan emosi dan perasaan seseorang dengan tujuan menanamkan sikap atau nilai yang kemudian dapat dirasakan orang sebagai hal yang wajar, benar dan tepat.

Lagu daerah Sumatera Selatan adalah salah satu kekayaan budaya yang dimiliki Indonesia. Lagu daerah bukan hanya sebagai kekayaan budaya, namun juga menjadi identitas dari setiap daerah. Menurut Siti Rochani (2012: 13), dalam sebuah buku berjudul Lagu Daerah, menjelaskan tentang arti dari lagu daerah yang ada di Indonesia. Lagu daerah merupakan jenis lagu yang memiliki ciri khas berbeda antara daerah satu dengan lainnya. Lagu ini pun lebih banyak menggunakan syair daerah setempat yang mudah dipelajari. Banyak lagu daerah yang diciptakan berdasarkan kebudayaan di wilayah asal lagu tersebut. Bukan hanya lirik, melodi dan irama dari lagu daerah pun juga sederhana, sehingga bisa dinyanyikan semua orang. Selain itu beberapa lagu daerah memberikan makna tertentu yang biasanya berupa nasihat. Ciri khas dari lagu daerah, adalah

penciptanya yang jarang diketahui. Lagu ini akan berkembang dari mulut ke mulut tanpa diketahui pencipta asli lagu daerah itu.

Malatu (2014:4) mengatakan bahwa lagu daerah adalah lagu yang berasal dari suatu daerah menjadi populer dan banyak dinyanyikan oleh rakyat daerah tersebut maupun rakyat lainnya. Lagu daerah Indonesia tidak hanya sekedar alunan musik yang enak didengar, tetapi juga memiliki fungsi antara lain untuk upacara adat, pengiringan pertunjukan, pengiring permainan tradisional dan media komunikasi.

Lagu daerah adalah suatu jenis lagu yang gagasan atau sumber penciptaannya berasal dari adat istiadat atau pun budaya daerah setempat dan menjadi populer karena dinyanyikan baik oleh rakyat daerah tersebut maupun rakyat lainnya. Lagu daerah sendiri sangat sederhana dengan menggunakan bahasa daerah atau bahasa setempat. Tema yang diangkat dalam lagu daerah biasanya bertemakan kehidupan sehari-hari, hal ini supaya mudah untuk dipahami dan diterima dalam berbagai kegiatan rakyat. Pencipta lagu daerah sendiri umumnya tidak diketahui lagi alias anonim.

Bahasa mempunyai peranan penting untuk berkomunikasi, baik komunikasi verbal maupun non verbal. Bahasa manusia mengkomunikasikan pengalaman, pikiran, perasaan dan hal-hal yang diketahui kepada orang lain. Tanpa bahasa komunikasi antar individu satu dengan individu yang lainnya tidak dapat berjalan dengan sempurna. Bahasa adalah alat komunikasi antar anggota masyarakat dan lambing bunyi suara yang dihasilkan oleh alat ucap manusia, Keraf (2012:19). Bahasa terdiri atas bahasa lisan dan tulisan.

Gaya bahasa merupakan cara penyair mengungkapkan imajinasi perasaan maupun pikirannya kepada penikmat sastra. Oleh karena itu, dalam mempergunakan bahasa untuk melantunkan gagasannya, penyair tentu saja memiliki pertimbangan di dalam mendayagunakan gaya bahasa. Sebagaimana yang diungkap Keraf (2012:113), gaya bahasa adalah cara mengungkapkan pikiran dengan memperlihatkan jiwa dan kepribadian penulis atau pemakai bahasa tersebut melalui bahasa yang khas.

Berdasarkan teori tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian gaya bahasa dan makna dalam kumpulan lagu Daerah OKU Sumatera Selatan yang terdiri 7 buah lagu yaitu *Cindenye Gadis OKU*, *Gua Putri*, *Nasib Badan*, *Kinaklah OKU*, *Baturaje*, *Aiyakh Ugan Sungai Ogan*, dan *Sepatu Balam*. Alasan peneliti tertarik memilih kumpulan lagu daerah OKU Sumatera Selatan sebagai berikut. (1) lirik lagunya menarik menggambarkan kehidupan seseorang setempat. (2) lirik lagunya yang penuh dengan makna untuk memotivasi kehidupan. (3) lirik lagunya terdapat bahasa-bahasa yang mudah di pahami dan mudah di mengerti.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka ada dua rumusan masalah yang perlu dibahas dalam penelitian ini. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah gaya bahasa yang terkandung pada kumpulan lagu daerah OKU Sumatera Selatan?
2. Bagaimanakah implikasi hasil penelitian terhadap pembelajaran sastra Indonesia di SMA?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana gaya bahasa yang terkandung pada kumpulan lagu daerah OKU Sumatera Selatan.
2. Untuk mendeskripsikan implikasi hasil penelitian terhadap pembelajaran sastra Indonesia di SMA

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai gaya bahasa yang terdapat pada kumpulan lagu Daerah OKU Sumatera Selatan. Secara praktis, penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai berikut.

1. Bagi pembelajaran sastra, penelitian diharapkan dapat memberi sumbangan teori tentang gaya bahasa dalam bidang semantik.
2. Bagi pembaca hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan, dan pengetahuan tentang gaya bahasa.
3. Bagi peneliti lain yang akan meneliti dengan masalah yang sama diharapkan dapat menjadi acuan sebagai bahan perbandingan untuk melakukan penelitian yang sama.